

Resiko Kebencanaan Iklim dan Potensi Adaptasi Responsif Gender pada Komunitas Pesisir di Pulau Lombok



Oleh
Baiq Yulfia Elsadewi Yanuartati, SP.,M.Rur.Sys.Man.,Ph.D

Disclaimer:

Sebagian besar materi persentasi ini merupakan hasil dari *Rapid Climate Risk Assessment* (RCRA) di Kecamatan Lembar dan Kecamatan Sekotong sebagai bagian dari proposal grant Program Adaptation Fund yang diajukan oleh sebuah Konsorsium terdiri dari: **Kemitraan, Transform, KONSEPSI NTB**

Outline

01

**Latar
Belakang**

02

Tujuan

03

**Urgensi hasil
Kajian Gender bagi
Program Adaptasi
Perubahan Iklim**

04

Metodologi

05

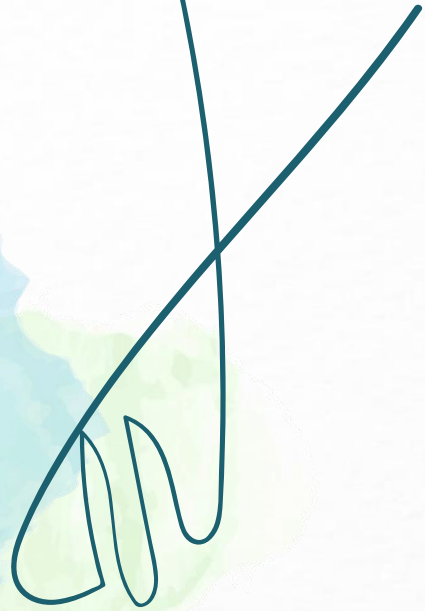
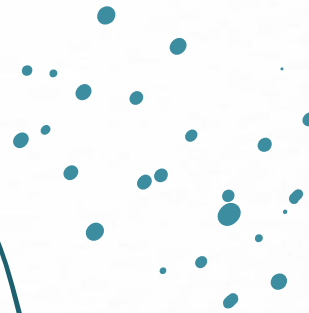
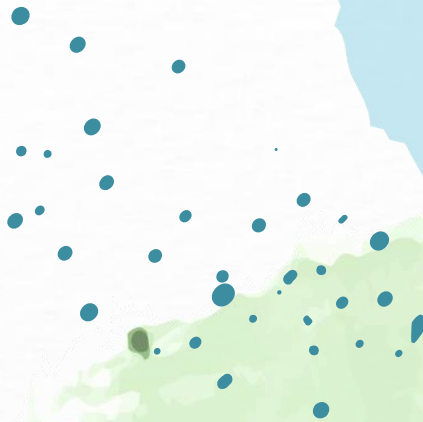
**Hasil dan
Pembahasan**

06

**Kesimpulan dan
Rekomendasi**

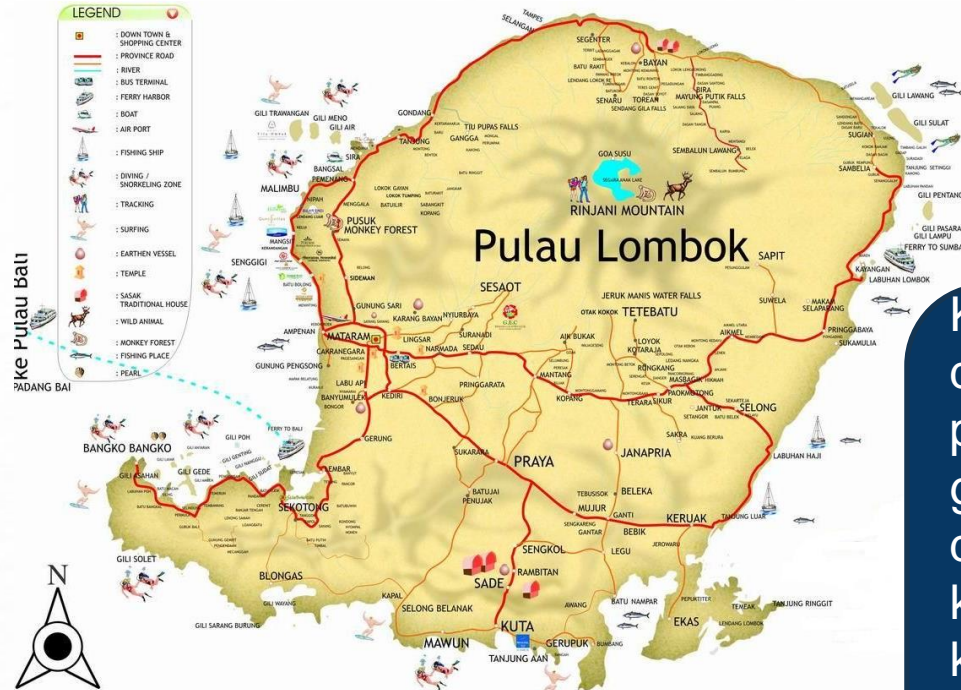
01

Latar Belakang



Latar Belakang

Pulau Lombok
– titik-titik wilayah
rentan dampak
Perubahan Iklim



Keragaman
dampak dan
potensi adaptasi:
gender,
disabilitas, umur,
kondisi
kesehatan,
kesejahteraan,
agama, etnis, dan
sebagainya



02

Tujuan

Tujuan

Gambaran kondisi resiko bencana akibat perubahan iklim dan hal terkait, serta potensi adaptasi yang responsif gender di Lombok, meliputi:

1

Karakteristik gender dan dan kelompok rentan

2

Pendapatan dan pengelolaan pendapatan keluarga dari perspektif gender

3

Resiko dan tanggap bencana dari perspektif gender

4

Strategi bertahan dan adaptasi dari bencana

5

Peran gender dalam kelembagaan dan program pengembangan masyarakat

03

**Urgensi hasil Kajian Gender
bagi Program Adaptasi
Perubahan Iklim**

Urgensi hasil kajian Gender bagi Program Adaptasi Perubahan Iklim

- Manfaat bagi program-program pengembangan masyarakat terutama terkait dengan membantu Masyarakat rentan dalam melakukan adaptasi terhadap dampak perubahan iklim .
- Membantu memastikan intervensi yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang responsive gender dan kelompok rentan lainnya.



04

Metodologi

METODOLOGI

METODE

Deskriptif kualitatif, yaitu dengan memberikan deskripsi terkait fenomena-fenomena yang dikaji dari sudut pandang gender dan kelompok-kelompok rentan lainnya dan penghidupan berkelanjutan

PENGUMPULAN DATA

Survey dan FGD (perwakilan kelompok masyarakat yang beragam baik dari gender, disabilitas, pemuda, dan etnis).

LOKASI

Cendi Manik, Sekotong Tengah, Sekotong Barat, dan Lembar Selatan

ANALISIS DATA

Analisis kualitatif



05

**Hasil dan
Pembahasan**

Karakteristik masyarakat dari perspektif gender, umur, etnis, dan agama

No	Desa	Jenis kelamin (orang)		Penduduk miskin (rumah tangga)	Agama (orang)				Etnis	
		Laki-Laki	Perempuan		Islam	Protestan	Hindu	Budha	Sasak	Non-Sasak
1	Cendi Manik	2831	2868	3126	6699	0	0	0	5648	51
2	Lembar Selatan	5422	5301	?	10669	16	38	0	?	?
3	Sekotong Tengah	4664	4699	?	?	?	?	?	?	?
4	Sekotong Barat	1987	2071	?	8302	5	471	3	?	?

Dominasi Penghasil Pendapatan Rumah Tangga Secara Umum berdasarkan Gender dan Jenis Kelompok Rentan/Marjinal

No	Jenis Dominasi	Laki-laki	Perempuan	Difabel	Pemuda	Lainnya	Keterangan
1	Penghasil utama pendapatan keluarga						Untuk kepala rumah tangga perempuan, perempuan dianggap sebagai penghasil utama
2	Pengelola penghasilan keluarga						
3	Penghasil sampingan/ tambahan						Lainnya bisa anak, atau anggota keluarga lainnya yang tinggal dalam rumah tangga yang sama

Dominasi Penghasil Pendapatan Rumah Tangga di Sektor Kelautan berdasarkan Gender dan Jenis Kelompok Rentan/Marjinal

No	Jenis Dominasi	Laki-laki	Perempuan	Difabel	Pemuda	Lainnya	Keterangan
1	Nelayan						Difabel laki-laki juga ada yang menjadi nelayan tapi tidak banyak
2	Mengumpulkan kerang, udang, kepiting						Jenis kelompok lainnya juga mengumpulkan tapi tidak dominan
3	Menjual hasil laut						

Dominasi Terkait Peran Gender dan Kelompok Marjinal/Rentan dalam Kelembagaan dan Program Pengembangan

No	Jenis Dominasi pada lembaga	Laki-laki	Perempuan	Difabel	Pemuda	Lainnya	Keterangan
1	UMKM						
2	Pertanian, perikanan, peternakan						
3	Perayaan festival keagamaan (Maulid)						
4	Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)						Remaja perempuan mengakses tapi tidak dominan
5	Relawan siap siaga bencana						Pemuda laki-laki dominan
6	Pariwisata Mangrove dan pesisir						Difabel mengakses tapi tidak dominan
7	Program pembangunan tahunan dana pemerintah						Biasanya tokoh yang dilibatkan dalam perencanaan dan pembuatan keputusan (kontrol)
8	Pembangunan fisik dan pembangunan yang membutuhkan tenaga fisik manusia						
9	Program inklusi sosial						Belum ada
10	Bantuan Sosial						Termasuk kepala rumah tangga perempuan



06

**Kesimpulan
dan Rekomendasi**

KESIMPULAN

1. Terdapat akses dan peluang yang hampir sama antara laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan pemasukan dan mengerjakan tugas-tugas yang hampir sama dalam pekerjaan mereka. Kapasitas masih kurang
2. Terdapat banyak aspek yang memperlihatkan adanya dominasi peran gender dalam penghidupan rumah tangga di sektor pertanian, non-pertanian, dan pesisir
3. Tidak banyak dominasi salah satu gender pada aspek kelembagaan dan program pemberdayaan masyarakat. Sistem siap siaga bencana, sudah memperhatikan kelompok rentan tapi belum cukup kapasitas dan keterampilan.
4. Potensi Isu Gender dan Inklusi Sosial dalam Program Adaptasi Perubahan Iklim:

- Kesadaran untuk adaptasi masih rendah dan program adaptasi masih kurang

- Perempuan dan disabilitas masih memiliki akses kepada kelembagaan dan kegiatan Pembangunan, tapi masih kurang untuk etnis dan agama minoritas

- Data terpilah gender, umur, kondisi disabilitas, dan sebagainya terkait dengan kelompok-kelompok marginal masih sangat minim dan kurang up to dated.

Rekomendasi

Banyak peluang program pemberdayaan/pengembangan Masyarakat yang responsive gender untuk adaptasi terhadap perubahan iklim.

Keberadaan para pemimpin lokal yang relatif terbuka → mendukung pemberdayaan responsive gender

Perlu pengembangan mekanisme safeguarding untuk memastikan semua kelompok dapat menjalankan peran dengan aman dan nyaman

THANKS

Do you have any questions?
Contact me at : yulfiae@gmail.com

